



RINGKASAN

RURI MUGI RAHAYU. Manajemen Pemupukan Kopi Arabika di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso Jawa Timur [*Fertilization Management of Arabica Coffee (Coffea arabica L.) in Kalisat Jampit Estate PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso East Java*]. Dibimbing oleh SOFYAN ZAMAN.

Perkembangan kopi arabika di Indonesia mengalami kenaikan. Tahun 2017, luas areal kopi arabika di Indonesia mencapai 342.393 ha dengan produksi 189.740 ton dan tahun 2018 menjadi 345.582 ha dengan produksi 194.658 ,dan di tahun 2019 menjadi 346.745 dengan produksi 194.717 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Dalam kegiatan pemupukan, diperlukan manajemen pemupukan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan tanaman kopi dan anggaran yang dimiliki (Balitri 2017). Seperti untuk tanaman lainnya, pelaksanaan pemupukan harus tepat waktu, tepat jenis, tepat dosis dan benar cara pemberiannya (Syakir 2010). Upaya yang dilakukan agar pemupukan menjadi rasional dan tidak sembarangan, maka perlu adanya rencana sehingga untuk setiap petak bisa jelas kebutuhannya. Misalnya berapa banyak kebutuhan pupuk, pupuk dalam bentuk apa yang dibutuhkan, dan kapan waktu pemupukan dan bagaimana cara penyebarannya (Suhardi 1983).

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini agar dapat menerapkan teknik budidaya tanaman dan pengelolaan kopi arabika pada keadaan lapangan sesungguhnya. Selain itu, membandingkan kegiatan manajemen pemupukan kopi arabika pada saat praktikum dengan manajemen pemupukan kopi arabika saat di lapangan. Selain itu, juga menambah pengalaman dalam bidang pemupukan kopi arabika. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk membandingkan kegiatan manajemen pemupukan kopi arabika pada saat praktikum dengan manajemen pemupukan kopi arabika saat di lapangan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan akan dilaksanakan di Kebun Kalisat Jampit PT. Perkebunan Nusantara XII , Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai 13 April 2020. Waktu pelaksanaan kerja praktik disesuaikan dengan jam kerja PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit.

Data primer yang didapatkan melalui kegiatan pengamatan langsung pada kegiatan pemupukan dan wawancara tidak terstruktur dengan karyawan, mandor, dan asisten tanaman. Data sekunder yang didapatkan dari perusahaan meliputi kondisi umum kebun yaitu sejarah dan pengembangan kebun, peta lokasi kebun, struktur organisasi kebun, keadaan iklim dan tanah, luas area dan hak guna usaha, data curah hujan 10 tahun terakhir, keadaan tanaman dan produksi 5 tahun terakhir. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dilaporkan dalam bentuk laporan PKL dan laporan Tugas Akhir (TA).

Keywords : Manajemen, efektif, produktivitas

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies